

PENJARINGAN BAKAT SISWA-SISWI SMP/MTS PADA CABANG OLAHRAGA ATLETIK MELALUI MADRASAH ISLAMIC COMPETITION (MIC) 2024

*Shohibul Ulum¹, Ajodyo Yogo Dwi P.², Ahmad Sulaiman³, Wahman Sumanjaya⁴

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Jember/Pendidikan Olahraga

¹ shohibul.ulum19@gmail.com

Abstract: The lack of athletic competitions in Jember Regency, causing a decrease in achievement. Therefore, Madrasah Islamic Competition (MIC) cooperates with PASI (Indonesian Athletics Association) Jember Regency to organise competitions, one of which is athletic sports, especially running numbers. Madrasah Islamic Competition (MIC) is a competition event held by MAN 2 Jember to facilitate the talents and potential of junior high school / middle school students throughout Besuki Prefecture. One of the branches contested is the 100 m and 400 m run. Talent screening in this athletic sport is the main focus, with the aim of identifying and developing the potential of young athletes who can represent their schools and regions in larger competitions. This service activity aims to make it easier for PASI (All Indonesian Athletics Association) Jember Regency to choose athletes who are eligible to compete in the PORPROV (Provincial Sports Week). This service method uses several stages including; (1) Preparation Stage, (2) Implementation Stage, (3) Evaluation and Reporting Stage. This service activity aims to facilitate the coaches and administrators of PASI (All Indonesian Athletics Association) Jember Regency in selecting athletic athletes to be prepared for the PORPROV (Provincial Sports Week) event. So that students have the motivation to be selected to join the Jember Regency contingent in facing the event.

Keywords: Athletics, Scouting, Competition

Abstrak: Kurangnya kompetisi cabang olahraga atletik di Kabupaten Jember, menyebabkan penurunan prestasi. Oleh karena itu Madrasah Islamic Competition (MIC) bekerja sama dengan PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember untuk menyelenggarakan kompetisi salah satunya cabang olahraga atletik khususnya nomor lari. Madrasah Islamic Competition (MIC) merupakan ajang kompetisi yang diadakan oleh MAN 2 Jember untuk memfasilitasi bakat dan potensi siswa-siswi SMP/MTS Se-Karesidenan Besuki. Salah satu cabang yang dipertandingkan adalah lari 100 m dan 400 m. Penjaringan bakat dalam cabang olahraga atletik ini menjadi fokus utama, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi atlet muda yang dapat mewakili sekolah maupun daerah mereka dalam kompetisi yang lebih besar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mempermudah PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember agar memilih atlet yang layak untuk dipertandingkan pada PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi). Metode pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya; (1) Tahap Persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memudahkan para pelatih dan pengurus PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember dalam penjaringan atlet atletik untuk dipersiapkan dalam event PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi). Sehingga siswa-siswi mempunyai motivasi agar terpilih untuk bergabung dalam kontingen Kabupaten Jember dalam menghadapi ajang PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi).

Kata kunci: Atletik, Penjaringan, Kompetisi

Pendahuluan

Era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, pengembangan bakat dan potensi siswa menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan. Salah satu cara yang efektif untuk menggali bakat siswa adalah melalui program penjaringan bakat di berbagai cabang olahraga, termasuk atletik (Kartikaning et al., 2021). Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak manfaat, baik secara fisik maupun mental, serta dapat membuka peluang bagi siswa untuk meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Madrasah Islamic Competition (MIC) 2024 merupakan ajang kompetisi yang diadakan secara rutin oleh MAN 2 Jember, yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa-siswi

dalam menunjukkan bakat dan prestasi mereka dalam berbagai bidang, termasuk olahraga. Penjaringan bakat atletik melalui Madrasah Islamic Competition (MIC) 2024 menjadi sebuah proses yang tidak hanya mengidentifikasi siswa-siswi berbakat dalam atletik, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk berkembang dan berkompetisi secara positif.

Dalam dunia olahraga, untuk mencapai prestasi optimal pada cabang suatu cabang olahraga, khususnya cabang olahraga atletik, terdapat beberapa proses/tahapan yang dilakukan (Luchy Putra Setyawan et al., 2015). Beberapa tahapan untuk melakukan pembinaan atlet diawali dari tahap penjaringan/seleksi atlet, pemantauan bakat dan minat, pembinaan, hingga pelatihan olahraga. Sehingga diperlukan pembinaan olahraga dari usia dini hingga atlet tersebut mencapai prestasi puncak di usia *golden age* atau usia emasnya (Saputra et al., 2019).

Olahraga atletik sudah banyak digemari dan populer di Indonesia, terbukti diberbagai daerah melahirkan bakat muda yang berpotensi, seperti di Papua, Surabaya, Malang, Gresik, Sidoarjo dan masih banyak tersebar di berbagai daerah. Jember adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, dimana Kabupaten Jember selalu menampilkan para atletnya diberbagai cabang dalam ajang PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi). Pada tahun 2021 Kabupaten Jember juga ditunjuk sebagai tuan rumah untuk menyelenggarakan event olahraga 2 tahun sekali yaitu PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi). Maka hal tersebut, para atlet muda memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka, bersaing secara sehat, dan meraih prestasi yang gemilang. Sebenarnya potensi atletik di Kabupaten Jember sangat melimpah (Tuti Lestari et al., 2024). Akan tetapi perkembangan atletik di Jember seringkali terhambat oleh kurangnya kompetisi atletik yang memadai. Meskipun potensi atletik yang ada sangat besar, kekurangan event dan kompetisi olahraga seringkali menjadi kendala serius bagi para atlet muda untuk mengasah bakat mereka secara maksimal.

Penjaringan atlet berbakat dikalangan pendidikan baik SD, SMP, SMA, harus menjadi perhatian khusus pada setiap cabang olahraga. Namun kenyataannya penjaringan siswa-siswi berbakat hanya dilakukan setahun sekali pada saat lomba memperingati HUT RI. Seharusnya seleksi/penjaringan atlet dikalangan pendidikan dilakukan pada tingkat SD/junior, sehingga lebih dini dapat diketahui potensinya. Menurut Furqon dan Muchsin dikutip dari (Suratmin & Adi, 2016). Penjaringan bakat sangat penting dalam olahraga untuk mencapai prestasi optimal, menemukan calon atlet, memilih atlet pada usia dini, memantau atlet secara berkelanjutan, dan membantu calon atlet menuju ke langkah penguasaan yang tertinggi.

Penjelasan diatas menggambarkan bahwa peningkatan prestasi siswa-siswi SMP/MTS berbakat dapat dioptimalkan apabila rutin diselenggarakan event/kompetisi khususnya cabang olahraga atletik dikalangan pelajar dan dilaksanakan secara sistematis. Dipertegas dalam penelitian Breitbach, Tug, & Simon yang dikutip (Hermin Adi Bakhrudin & Made Pramono, 2023) menjelaskan bahwa dengan adanya kompetisi yang banyak, memudahkan pihak terkait atau PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember untuk melakukan penjaringan atlet terbaik yang bertujuan memaksimalkan potensi mereka secara sistematis dan mengikutsertakan dalam kejuaraan nasional maupun internasional.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memudahkan para pelatih dan pengurus PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember dalam penjaringan atlet atletik untuk dipersiapkan dalam event PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi). Sehingga siswa-siswi mempunyai motivasi agar terpilih untuk bergabung dalam kontingen Kabupaten Jember dalam menghadapi ajang PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi).

Metode

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode yang dibagi menjadi tiga tahapan seperti diagram di bawah ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap ini menjadi langkah awal untuk merencanakan dengan seksama semua aspek program penjurangan bakat, termasuk tujuan, metode seleksi, jadwal kegiatan, serta anggaran yang diperlukan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Batalyon Infanteri Raider 509/Balawara Yudha tepatnya di Sukorejo, Karangrejo, Kec. Summersari, Kabupaten Jember. Dalam pelaksanaannya tim panitia memastikan seluruh proses penjurangan atlet berlangsung dengan adil dan transparan. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada para peserta lomba selama tahap pelaksanaan untuk memaksimalkan potensi mereka. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi terpilih dari SMP/MTS Se-Karesidenan Besuki. Terakhir tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keseluruhan program penjurangan bakat, termasuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, dan potensi perbaikan untuk program di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini melibatkan para Mahasiswa Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Jember yang sedang melaksanakan Program Magang Kependidikan. Peserta yang mengikuti sejumlah 166 siswa-siswi terpilih dari SMP/MTS Se-Karesidenan Besuki. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Februari 2024 dimulai dari pukul 06.30 sampai pukul 15.00. Adapun susunan acaranya sebagai berikut.

Tabel 1. Susunan acara kegiatan Madrasah Islamic Competition (MIC) Lomba Atletik

Waktu	Kegiatan	Petugas
06.30 – 07.30	Registasi	Mahasiswa Magang Kependidikan
07.30 – 08.00	Pembukaan	Ketua Panitia
08.00 – 09.30	Pelaksanaan Lomba Lari 100 meter Putra	Pelatih dan pengurus PASI Jember, Mahasiswa Magang Kependidikan
09.30 – 10.00	Pelaksanaan Lomba Lari 100 meter Putri	Pelatih dan pengurus PASI Jember, Mahasiswa Magang Kependidikan
10.00 – 11.00	Pelaksanaan Lomba Lari 400 meter Putra	Pelatih dan pengurus PASI Jember
11.00 – 11.30	Pelaksanaan Lomba Lari 100 meter Putri	Pelatih dan pengurus PASI Jember, Mahasiswa Magang Kependidikan
11.30 – 13.00	Istirahat	

13.00 – 13.30	Semi Final dan Final Lomba Lari 100 meter Putra/Putri	Pelatih dan pengurus PASI Jember
13.30 – 14.00	Semi Final dan Final Lomba Lari 400 meter Putra/Putri	Pelatih dan pengurus PASI Jember
14.00 – 14.30	Pengumuman dan Pembagian Hadiah	Mahasiswa Magang Kependidikan
14.30 – 15.00	Penutup	Ketua Panitia

Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif dalam pengembangan potensi atletik siswa-siswi SMP/MTs, dan berhasil melibatkan komunitas sekolah, orang tua siswa, dan pihak-pihak terkait lainnya. Diperjelas melalui pengabdian dari (Syaputra et al., 2024) menyatakan bahwa pentingnya peran aktif dan berkelanjutan dalam memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar. Melalui berbagai kegiatan pengabdian, baik itu dalam bidang pendidikan, kesehatan, atau sosial, kita dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka.

Melalui proses penjangkaran yang adil dan transparan, berhasil diidentifikasi sejumlah siswa-siswi SMP/MTs yang memiliki potensi dan bakat atletik yang menonjol cabang olahraga atletik khususnya nomor lari. Siswa-siswi yang terpilih menjadi juara 1,2, dan 3 akan mendapatkan pelatihan dan bimbingan intensif dari pelatih dan pengelola PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember, yang membantu mereka mengembangkan kemampuan atletik mereka secara signifikan. Sehingga siswa-siswi yang terpilih bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki hingga mencapai prestasi puncaknya. Dipertegas dalam penelitian (Fajar & Iswahyudi, 2018) menjelaskan bahwa untuk mencapai sebuah prestasi harus melewati melalui proses pembinaan olahraga yang sangat panjang dan dilakukan secara berkelanjutan, bertahap, meningkat dan berkeseninambungan untuk mencapai prestasi puncak.

Hasil penjangkaran bakat yang sukses menunjukkan pentingnya proses identifikasi bakat atletik di kalangan siswa-siswi. Dengan menemukan dan mengasah bakat mereka sejak dini, diharapkan mereka dapat meraih prestasi yang gemilang di bidang olahraga. Kerjasama dengan PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember sebagai bagian dari Madrasah Islamic Competition (MIC) juga menjadi faktor kunci dalam kesuksesan program ini. Dukungan dan bimbingan dari pihak PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Jember membantu memperkuat program penjangkaran bakat atletik untuk kompetisi yang akan datang yaitu POPROV (Pekan Olahraga Provinsi).



Gambar 2. Perlombaan Atletik Cabang Lari 100 meter



Gambar 2. Perlombaan Atletik Cabang Lari 400 meter

Simpulan dan Saran

Kegiatan penjarangan bakat atletik melalui *Madrasah Islamic Competition* (MIC) telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan potensi atletik siswa-siswi SMP/MTs Se- Karesidenan Besuki. Pengabdian ini berhasil mengidentifikasi siswa-siswi yang memiliki potensi dan bakat atletik yang menonjol. Melalui pelatihan dan bimbingan yang intensif, siswa-siswi terpilih dapat meningkatkan kemampuan atletik mereka secara signifikan hingga mencapai prestasi puncaknya. Berdasarkan dari hasil pengabdian, beberapa saran dapat diajukan untuk pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kegiatan untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang pengembangan di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat terselenggara karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember yang telah menjadi pengelola program magang kependidikan.
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang telah menyelenggarakan dan menjadi panitia Madrasah Islamic Competition (MIC) 2024.

Daftar Pustaka

- Fajar, M. K., & Iswahyudi, N. (2018). Pengaruh Latihan Polymetric Terhadap Kebugaran Jasmani Mahasiswa Universitas Kahuripan Kediri 2017/2018. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 1(2), 120–139.
- Hermin Adi Bakhrudin, & Made Pramono. (2023). Analisis Strength, Weakness, Opportunity, and Threats Pembinaan Prestasi Training Center Kabupaten Ponorogo. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 275–289. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i6.2366>
- Kartikaning, A., I*, I., Hartono, M., Pendidikan, J., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. (2021). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Penelusuran Minat dan Bakat*

- Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Semarang History Article Keywords* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Luchy Putra Setyawan, H., Hartono, M., Widodo Suropto, A., Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Mp., & Ilmu Keolahragaan, F. (2015). Manajemen Club Atletik Lokomotif Kota Salatiga Tahun 2013 Info Artikel. In *Journal of Physical Education* (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Pamungkas, T. Y., & Mintarto, E. (2020). Analisis Strength, Weakness, Opportunity dan Threat (SWOT) Pembinaan Atletik di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1, 1–6.
- Saputra, E., Iqroni, D., & Wibowo, Y. G. (2019). 6310-Article Text-13726-1-10-20190208. *IJSSC: Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 11–20.
- Suratmin, & Adi, I. P. P. (2016). Penerapan Metode Pelatihan Pliometrik Dalam Meningkatkan Power Otot Tungkai Atlet Pplm Bali Suratmin * I Putu Panca Adi. In *Journal of Physical Education* (Vol. 33, Issue 1). Health and Sport. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs>
- Syaputra, R., Herlina, L., & Putra, H. N. (2024). *Pelaksana Teknis Kegiatan Kejuaraan Provinsi (KEJURPROV) Cabang Olahraga Atletik Tahun 2023*. 3(1), 35–40.
- Tuti Lestari, A., Amalia Putri, S., Nurfitri, S., Suherni, A., Arya Adhari, M., Shofarina, L., Sulaiman, D., Firdan Ilhamda, R., Hasanatul Ula, L., Tafsir, A., Ali Muhtap, A., Irwan, M., & Kunci, K. (2024). Kebugaran Jasmani Mahasiswa PJKR STKIP Situs Banten. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(2), 50–57.